

## BAB 2

### GAMBARAN KASUS KELOLAHAN UTAMA

Pada bab ini akan disajikan mengenai kasus pasien kelolaan mulai pengkajian, analisa data, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan.

#### 2.1 Asuhan Keperawatan Kasus Kelolaan

##### 2.1.1 Pengkajian

Data Umum							
Identitas Keluarga							
Keluarga 1							
Nama	Jenis kelamin	Status hub. dalam keluarga	Umur	Pendidikan	Agama	Pekerjaan	Alamat
Tn. K	L	Kepala keluarga	56	Tamat SMA	Islam	Wiraswasta	Ds. Wonoploso, Dsn. Ploso
Ny. K	P	Istri	43	Tamat SMP	Islam	Ibu rumah tangga	
An. K	P	Anak	23	Tamat SMA	Islam	Wiraswasta	
An K	L	Anak	18	Pelajar SMA	Agama	Tidak bekerja	

Data Umum							
Identitas Keluarga							
Keluarga 2							
Nama	Jenis kelamin	Status hub. dalam keluarga	Umur	Pendidikan	Agama	Pekerjaan	Alamat
Tn. R	L	Kepala keluarga	43	Tamat SMP	Islam	Wiraswasta	Ds. Wonoploso, Dsn. Ploso
Ny. R	P	Istri	40	Tamat SMA	Islam	Ibu rumah tangga	
An. R	L	Anak	21	Tamat SMA	Islam	Sopir	
An R	P	Anak	15	Pelajar SMP	Islam	Tidak bekerja	

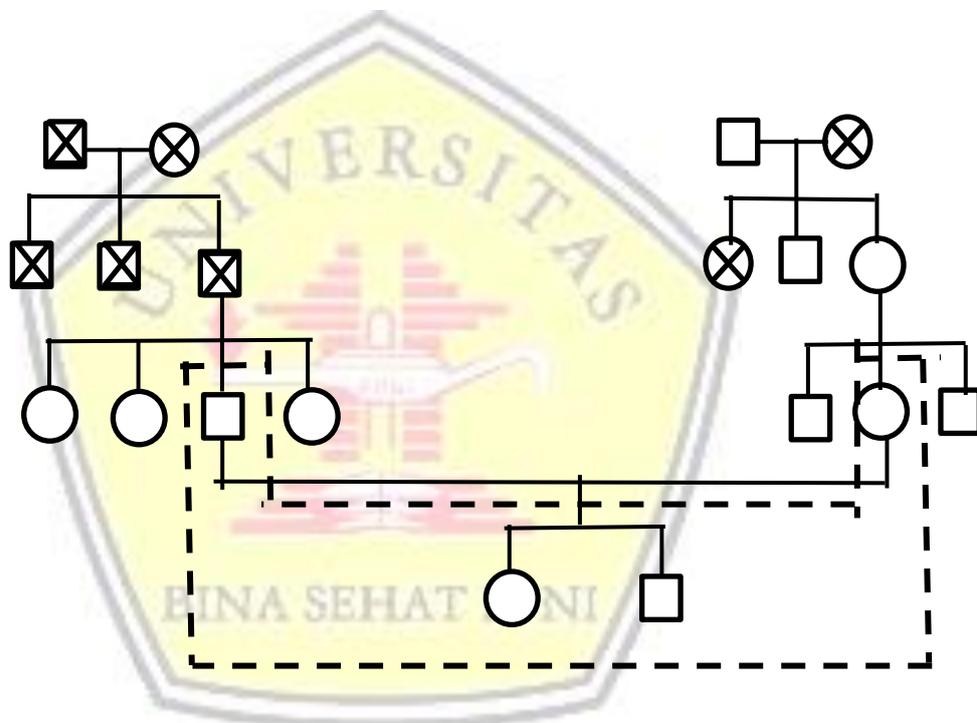
Data Umum							
Identitas Keluarga							
Keluarga 3							
Nama	Jenis kelamin	Status hub. dalam keluarga	Umur	Pendidikan	Agama	Pekerjaan	Alamat
Tn. S	L	Kepala keluarga	40	Tamat SMP	Islam	Wiraswasta	Ds. Wonoploso, Dsn. Ploso
Ny. S	P	Istri	37	Tamat SMP	Islam	Ibu rumah tangga	
An. S	P	Anak	20	Tamat SMA	Islam	Buruh	
An S	P	Anak	17	Pelajar SMA	Islam	Tidak bekerja	

Data Umum		
Tipe Keluarga		
Keluarga 1	Keluarga 2	Keluarga 3
Tipe Keluarga ini termasuk tipe <i>nuclear family</i> yaitu terdiri dari ayah, ibu, dan anak kandung yang belum menikah	Tipe Keluarga ini termasuk tipe <i>nuclear family</i> yaitu terdiri dari ayah, ibu, dan anak kandung yang belum menikah	Tipe Keluarga ini termasuk tipe <i>nuclear family</i> yaitu terdiri dari ayah, ibu, dan anak kandung yang belum menikah

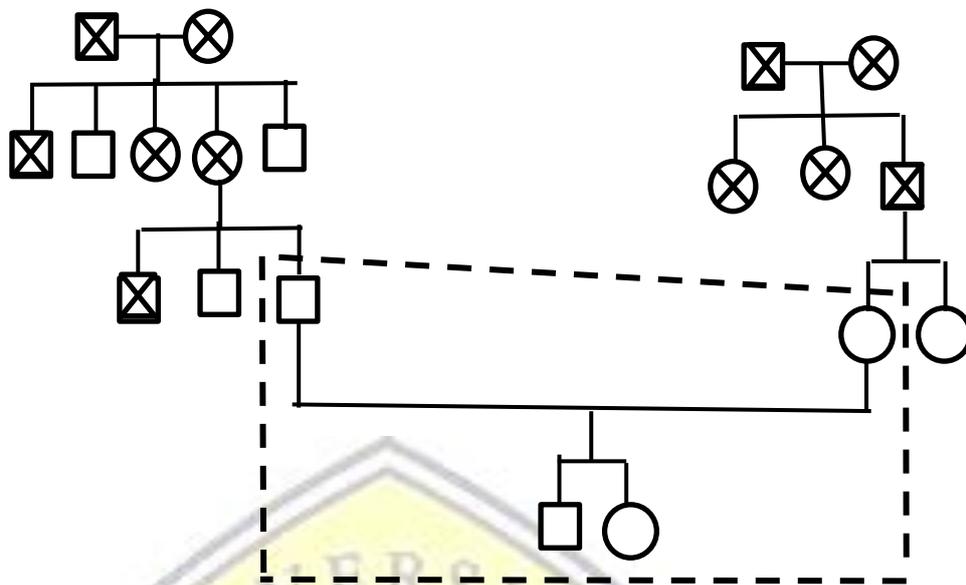
### 2.1.2 Data Umum

#### Genogram

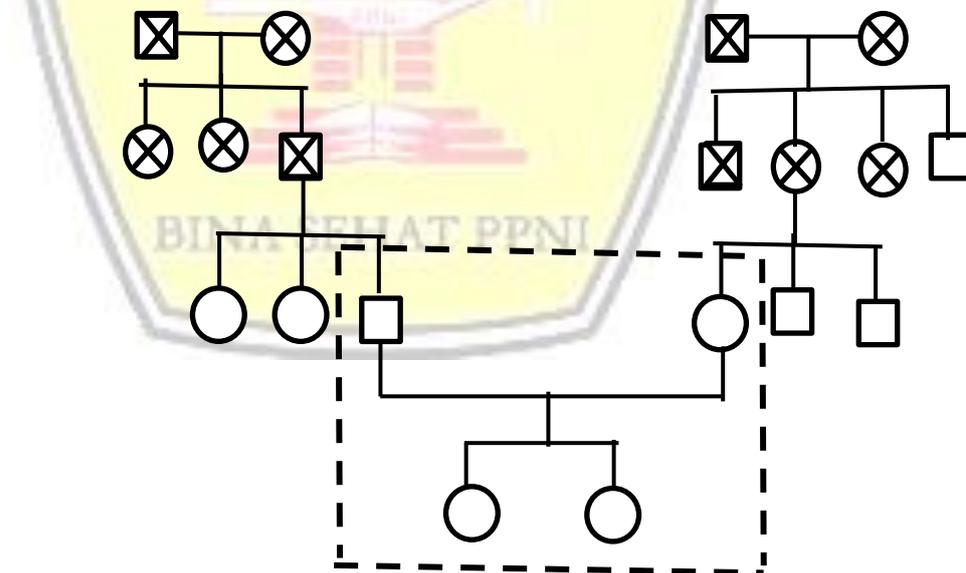
##### Keluarga 1



Keluarga 2



Keluarga 3



**Keterangan :**

: Laki-laki



: Perempuan



: Meninggal



: Garis Serumah

Riwayat dan Tahap Perkembangan Keluarga	Keluarga 1	Keluarga 2	Keluarga 3
Tahap perkembangan keluarga saat ini	Tahap perkembangan keluarga Tn. K merupakan tahap <i>Families with teenagers (oldest child 13-20 years)</i> , keluarga dengan anak yang telah remaja	Tahap perkembangan keluarga Tn. R merupakan tahap <i>Families with teenagers (oldest child 13-20 years)</i> , keluarga dengan anak yang telah remaja	Tahap perkembangan keluarga Tn. S merupakan tahap <i>Families with teenagers (oldest child 13-20 years)</i> , keluarga dengan anak yang telah remaja
Tahap perkembangan keluarga yang belum terpenuhi	Saat ini beberapa sudah terpenuhi, keluarga dapat mempertahankan suasana rumah yang menyenangkan dengan sering bercanda disaat semua keluarga berkumpul.	Saat ini beberapa sudah terpenuhi, keluarga dapat mempertahankan suasana rumah yang menyenangkan dengan sering bercanda disaat semua keluarga berkumpul dan, keluarga dapat menyesuaikan diri dengan keadaan yang sekarang dimana untuk kebutuhan ekonomi juga dibantu oleh anaknya	Saat ini beberapa sudah terpenuhi, keluarga dapat mempertahankan suasana rumah yang menyenangkan dengan sering bercanda disaat semua keluarga berkumpul dan, keluarga dapat menyesuaikan diri dengan keadaan yang sekarang dimana untuk kebutuhan ekonomi juga dibantu oleh anaknya
Riwayat kesehatan keluarga inti	Tn. K saat ini sehat, penampilan umum baik, pasien mengatakan tidak ada keluhan  Ny. K saat ini sehat, penampilan umum baik, pasien mengatakan tidak ada keluhan  An. K (P) saat ini sehat, penampilan umum baik, tidak memiliki riwayat penyakit  An. K (P) saat ini sehat, penampilan umum baik, tidak memiliki riwayat penyakit	Tn. R saat ini sehat, penampilan umum baik, pasien mengatakan tidak ada keluhan  Ny. R saat ini sehat, penampilan umum baik, pasien mengatakan tidak ada keluhan  An. R (L) saat ini sehat, penampilan umum baik, tidak memiliki riwayat penyakit  An. R (P) saat ini sehat, penampilan umum baik, tidak memiliki riwayat penyakit	Tn. S saat ini sehat, penampilan umum baik, pasien mengatakan tidak ada keluhan  Ny. S saat ini sehat, penampilan umum baik, pasien mengatakan tidak ada keluhan  An. S (P) saat ini sehat, penampilan umum baik, tidak memiliki riwayat penyakit  An. S (P) saat ini sehat, penampilan umum baik, tidak memiliki riwayat penyakit

Riwayat kesehatan keluarga sebelumnya	Tn. K mengatakan bahwa tidak mempunyai riwayat penyakit sebelumnya	Tn. K mengatakan bahwa tidak mempunyai riwayat penyakit sebelumnya	Tn. K mengatakan bahwa tidak mempunyai riwayat penyakit sebelumnya
---------------------------------------	--	--	--

Keadaan Lingkungan	Keluarga 1	Keluarga 2	Keluarga 3
Karakteristik rumah	Rumah TN.K terdiri dari ruang tamu, ruang keluarga, 3 kamar tidur, ruang dapur, ruang makan, mushola, dan 2 kamar mandi, garasi	Rumah Tn.R terdiri dari ruang tamu, ruang keluarga, 2 kamar tidur, ruang dapur, 1 kamar mandi	Rumah Tn. S terdiri dari ruang tamu, 2 kamar tidur, ruang dapur, 1 kamar mandi
Karakteristik tetangga dan komunitasnya	Keluarga TN. K memiliki hubungan baik dengan tetangga saling membantu bila ada tetangga yang kesusahan	Keluarga Tn. R memiliki hubungan yang baik dengan tetangga tetapi jarang berkumpul dikarenakan memiliki kesibukan	Keluarga TN. S memiliki hubungan baik dengan tetangga.
Mobilitas geografis keluarga	Keluarga Tn. K menempati rumah tersebut sejak 21 tahun yang lalu	Keluarga Tn. R menempati rumah tersebut sejak 12 tahun yang lalu	Keluarga Tn. K menempati rumah tersebut sejak 6 tahun yang lalu
Perkumpulan keluarga dan interaksi dengan masyarakat	Keluarga Tn. K jarang berinteraksi dengan tetangga karena memiliki kesibukan masing-masing, tetapi bila ada waktu longgar keluarga Tn. K saling berkumpul dengan tetangga untuk mengobrol.	Keluarga Tn. R jarang berinteraksi dengan tetangga karena memiliki kesibukan masing-masing, tetapi bila ada waktu longgar keluarga Tn. K saling berkumpul dengan tetangga untuk mengobrol.	Keluarga Tn. S jarang berinteraksi dengan tetangga karena memiliki kesibukan masing-masing.
Sisitem pendukung keluarga	Semua anggota keluarga saling menyayangi dan membantu satu sama lain. keluarga Tn. K memiliki BPJS untuk membantu biaya pengobatan	Semua anggota keluarga saling menyayangi dan membantu satu sama lain.	Semua anggota keluarga saling menyayangi dan membantu satu sama lain. keluarga Tn. K memiliki BPJS untuk membantu biaya pengobatan

Struktur keluarga	Keluarga 1	Keluarga 2	Keluarga 3
Pola komunikasi keluarga	Keluarga Tn. K sehari-hari berkomunikasi menggunakan bahasa jawa	Keluarga Tn. K sehari-hari berkomunikasi menggunakan bahasa jawa	Keluarga Tn. K sehari-hari berkomunikasi menggunakan bahasa jawa
Struktur kekuatan keluarga	Tn. K mengatakan apabila ada masalah maka akan dibicarakan dengan istri dan anak-anaknya untuk mencari solusi permasalahannya	Tn. R mengatakan jika ada masalah harus di bicarakan bersama istri	Tn. R mengatakan jika ada masalah harus di bicarakan bersama-sama
Struktur peran	Tn. K melakukan peran keluarga dengan sangat	Keluarga Tn.R mampu menjalankan perannya	Keluarga Tn.S mampu menjalankan perannya

	baik, sebagai kepala keluarga, beliau selalu membantu dan mendukung anak dan istrinya.	dengan baik, Tn. R sebagai kepala keluarga dan sebagai suami dari Ny.R Tidak bekerja dan mendapatkan uang dari anak saja	dengan baik sebagai kepala keluarga dan sebagai suami dari Ny.S.
Nilai dan norma budaya	Keluarga menganut agama islam. Nilai yang dianut keluarga adalah saling menghormati dan menyayangi satu sama lain, jika ada anggota keluarga yang agak menyimpang anggota keluarga lain mengingatkan.	Keluarga menganut agama islam. Nilai yang dianut keluarga adalah saling menghormati dan menyayangi satu sama lain, menghormati yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda	Keluarga menganut agama Islam dan mengajarkan menjadi orang baik dan suka menolong orang lain yang sedang kesusahan

Fungsi Keluarga	Keluarga 1	Keluarga 2	Keluarga 3
Fungsi afektif	Anggota keluarga Tn. K saling menyayangi, menghormati, memberikan perhatian dan kasih sayang antara anggota keluarga yang lain. Apabila salah satu di anggota keluarga Tn. K ada yang sakit langsung dibawah kerumah petugas kesehatan.	Dukungan keluarga terhadap anggota lain sangat baik. Jika ada anggota keluarga yang sakit khususnya pada Tn. R maka anggota keluarga saling merawat anggota keluarganya yang sakit, selalu mengingatkan untuk menjaga pola makan dan rutin minum obatnya	Dukungan keluarga terhadap anggota lain sangat baik saling menyayangi dan menghormati satu sama lain.
Fungsi sosialisasi	Interaksi keluarga Tn. K dengan anaknya terjalin sangat baik dan terlihat harmonis. Dalam mengambil keputusan Tn. K memiliki peran yang besar namun selalu adil kepada keluarganya. Tn. K dan Ny. K aktif dalam kegiatan kemasyarakatan seperti arisan.	Keluarga Tn. R selalu menggunakan waktu senggang untuk berkumpul bersama keluarganya	Keluarga selalu mengajarkan anaknya khususnya Tn.S untuk bagaimana berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan lingkungan sekitar tempat tinggalnya
Fungsi perawatan keluarga	<b>Keluarga Tn. K belum mampu mengidentifikasi masalah kesehatan yang terjadi bila ada anggota keluarga yang sakit. Keluarga belum mampu mengambil keputusan yang tepat jika ada anggota keluarga yang sakit dan keluarga belum begitu tahu tentang CTPS dengan benar</b>	<b>Keluarga Tn. S belum mampu mengidentifikasi masalah kesehatan yang terjadi bila ada anggota keluarga yang sakit. Keluarga belum mampu mengambil keputusan yang tepat jika ada anggota keluarga yang sakit dan keluarga belum begitu tahu tentang CTPS dengan benar</b>	<b>Keluarga Tn. S belum mampu mengidentifikasi masalah kesehatan yang terjadi bila ada anggota keluarga yang sakit. Keluarga belum mampu mengambil keputusan yang tepat jika ada anggota keluarga yang sakit dan keluarga belum begitu tahu tentang CTPS dengan benar</b>
Fungsi ekonomi	Tn. K dapat memenuhi kebutuhan yang	Tn. R penghasilannya cukup untuk memenuhi	Tn. S penghasilannya cukup terpenuhi untuk

	dibutuhkan keluarganya	keluarganya. Seperti biaya makan, kebutuhan rumah tangga, kebutuhan pendidikan dan lain sebagainya, serta sisa dari uang tersebut ditabungkan untuk kebutuhan yang akan datang	keluarganya
--	------------------------	--	-------------

Stress dan coping keluarga	Keluarga 1	Keluarga 2	Keluarga 3
Stress jangka pendek	Ny. K khawatir terhadap kesehatan ayahnya yang sempat mengeluh pusing dan tidak dapat tidur dengan nyenyak	Ny. R khawatir terhadap anaknya yang lelaki, yang bekerja sebagai sopir jarang pulang	Ny. S khawatir terhadap kesehatan ayahnya yang sempat mengeluh kaki cekot-cekot
Stress jangka panjang	Keluarga Tn. K khawatir akan penyakit yang tiba-tiba muncul kepada Tn. K	Keluarga Tn. R khawatir akan keadaan anak lelakinya jika ada kejadian di jalan sewaktu-waktu	Keluarga Tn. S khawatir akan penyakit yang tiba-tiba muncul kepada Tn. K
Kemampuan keluarga berespon terhadap masalah	Keluarga Tn. K mengatakan jika ada masalah segera diselesaikan dengan baik dan tidak menggunakan emosi, selalu menggunakan pikiran yang dingin agar masalah dapat tertangani secara baik.	Keluarga Tn. R mengatakan jika ada masalah kecil jangan di besar besarkan dan selalu harus biasa mengontrol emosi karena emosi hanya akan menyebabkan tekanan naik bukan menyelesaikan masalah.	Keluarga Tn. S selalu bermusyawarah dengan baik bila terjadi masalah, berusaha selalu memecahkan ketegangan yang terjadi dengan baik
Strategi coping yang digunakan	Anggota keluarga selalu bermusyawarah untuk menyelesaikan masalah yang ada	Anggota keluarga selalu bermusyawarah untuk menyelesaikan masalah yang ada	Anggota keluarga selalu bermusyawarah untuk menyelesaikan masalah yang ada
Strategi adaptasi disfungsi	Tn. K mengatakan bila merasa sakit atau tidak enak badan biasa hanya dibuat untuk istirahat, sedangkan jika mengalami keluhan lain terhadap penyakitnya maka klien dibawa ke puskesmas	Tn. R mengatakan bila merasa sakit atau tidak enak badan biasa hanya dibuat untuk istirahat, sedangkan jika mengalami keluhan lain terhadap penyakitnya maka klien dibawa ke puskesmas	Tn. S mengatakan bila merasa sakit atau tidak enak badan biasa hanya dibuat untuk istirahat, sedangkan jika mengalami keluhan lain terhadap penyakitnya maka klien dibawa ke puskesmas

Harapan keluarga	Keluarga 1	Keluarga 2	Keluarga 3
Terhadap masalah kesehatannya	Tn. K berharap semoga keluarganya selalu diberikan kesehatan serta dapat lebih mengetahui tentang bagaimana hidup bersih dan sehat khususnya untuk mencuci tangan pakai sabun	Tn. K berharap semoga keluarganya selalu diberikan kesehatan serta dapat lebih mengetahui tentang bagaimana hidup bersih dan sehat khususnya untuk mencuci tangan pakai sabun	Tn. K berharap semoga keluarganya selalu diberikan kesehatan serta dapat lebih mengetahui tentang bagaimana hidup bersih dan sehat khususnya untuk mencuci tangan pakai sabun

Terhadap petugas kesehatan yang ada	Keluarga Tn. K berharap petugas kesehatan dapat memberikan pelayanan kesehatan yang baik, tepat dan cepat kepada siapa saja yang membutuhkan serta memberikan penyuluhan tentang gaya hidup yang sehat.	Keluarga Tn. R berharap petugas kesehatan dapat memberikan pelayanan kesehatan yang baik, tepat dan cepat kepada siapa saja yang membutuhkan serta memberikan penyuluhan tentang gaya hidup yang sehat.	Keluarga Tn. S berharap petugas kesehatan dapat memberikan pelayanan kesehatan yang baik, tepat dan cepat kepada siapa saja yang membutuhkan serta memberikan penyuluhan tentang gaya hidup yang sehat.
-------------------------------------	---	---	---

Pemeriksaan Fisik	Keluarga 1	Keluarga 2	Keluarga 3
Keadaan umum Tanda-tanda vital : - Tekanan darah - RR - Nadi - Suhu	Tn. K TTV : - TD : 150/80 MmHg - RR : 20x/menit - N : 85 x/menit - S : 36°C  Ny. K TTV : - TD : 110/70 MmHg - RR : 20x/i - N : 86x/i - S : 36 °C  An. K (P) Tidak terkaji An. K (L) Tidak terkaji	Tn. R TTV : - TD :130/60 MmHg - RR : 20x/menit - N : 87 x/menit - S : 36°C  Ny. K TTV : - TD : 110/70 MmHg - RR : 20x/i - N : 85x/i - S : 36 °C  An. K (L) Tidak terkaji An. K (P) Tidak terkaji	Tn. S TTV : - TD :120/80 MmHg - RR : 24x/menit - N : 88 x/menit - S : 36°C  Ny. S TTV : - TD : 130/60 MmHg - RR : 20x/i - N : 85x/i - S : 36 °C  An. K (P) Tidak terkaji An. K (P) Tidak terkaji
Kepala	Tn.K : Rambut sebagian putih sebagian hitam pendek, tampak bersih, tidak ada bekas luka.  Ny.H : Rambut hitam, panjang, tampak bersih, tidak ada bekas luka  An.K (P) : Rambut hitam panjang, tidak rontok, tampak bersih, tidak ada bekas luka.  An.K (L) : Rambut hitam pendek, tidak rontok, tampak bersih, tidak ada bekas luka.	Tn.K : Rambut hitam pendek, botak, tampak bersih, tidak ada bekas luka.  Ny.R : Rambut hitam, pendek, tampak bersih, tidak ada bekas luka  An.R (L) : Rambut hitam pendek, tidak rontok, tampak bersih, tidak ada bekas luka.  An.R (P) : Rambut hitam panjang, tidak rontok, tampak bersih, tidak ada bekas luka.	Tn.S : Rambut hitam pendek, tampak bersih, tidak ada bekas luka.  Ny.R : Rambut hitam, panjang, tampak bersih, tidak ada bekas luka  An.S (P) : Rambut hitam panjang, tidak rontok, tampak bersih, tidak ada bekas luka.  An.S (P) : Rambut hitam panjang, tidak rontok, tampak bersih, tidak ada bekas luka
Mata	Tn.K : Mata lengkap simetris kanan dan kiri, kornea mata jernih, kongjungtiva tidak anemis, sklera tidak ikterikadanya reflek cahaya pupil, iris kanan dan kiri berwarna	Tn.R : Mata lengkap simetris kanan dan kiri, kornea mata jernih, kongjungtiva tidak anemis, sklera tidak ikterikadanya reflek cahaya pupil, iris kanan dan kiri berwarna	Tn.S : Mata lengkap simetris kanan dan kiri, kornea mata jernih, kongjungtiva tidak anemis, sklera tidak ikterikadanya reflek cahaya pupil, iris kanan dan kiri berwarna

	<p>hitam.</p> <p>Ny.K : Mata lengkap simetris kanan dan kiri, kornea mata jernih, kongjungtiva tidak anemis, sklera tidak ikterikadanya reflek cahaya pupil, iris kanan dan kiri berwarna hitam.</p> <p>An. K (P) : Mata lengkap simetris kanan dan kiri, kornea mata jernih, kongjungtiva tidak anemis, sklera tidak ikterikadanya reflek cahaya pupil, iris kanan dan kiri berwarna hitam.</p> <p>An. K (L) : Mata lengkap simetris kanan dan kiri, kornea mata jernih, kongjungtiva tidak anemis, sklera tidak ikterikadanya reflek cahaya pupil, iris kanan dan kiri berwarna hitam.</p>	<p>hitam.</p> <p>Ny.R : Mata lengkap simetris kanan dan kiri, kornea mata jernih, kongjungtiva tidak anemis, sklera tidak ikterikadanya reflek cahaya pupil, iris kanan dan kiri berwarna hitam.</p> <p>An. R (L) : Mata lengkap simetris kanan dan kiri, kornea mata jernih, kongjungtiva tidak anemis, sklera tidak ikterikadanya reflek cahaya pupil, iris kanan dan kiri berwarna hitam.</p> <p>An. R (P) : Mata lengkap simetris kanan dan kiri, kornea mata jernih, kongjungtiva tidak anemis, sklera tidak ikterikadanya reflek cahaya pupil, iris kanan dan kiri berwarna hitam.</p>	<p>hitam.</p> <p>Ny.S : Mata lengkap simetris kanan dan kiri, kornea mata jernih, kongjungtiva tidak anemis, sklera tidak ikterikadanya reflek cahaya pupil, iris kanan dan kiri berwarna hitam.</p> <p>An. S (P) : Mata lengkap simetris kanan dan kiri, kornea mata jernih, kongjungtiva tidak anemis, sklera tidak ikterikadanya reflek cahaya pupil, iris kanan dan kiri berwarna hitam.</p> <p>An. S (P) : Mata lengkap simetris kanan dan kiri, kornea mata jernih, kongjungtiva tidak anemis, sklera tidak ikterikadanya reflek cahaya pupil, iris kanan dan kiri berwarna hitam.</p>
Telinga	<p>Tn. K : Telingan bersih, simetris, tidak ada cairan yang keluar dari telinga, penciuman normal</p> <p>Ny. K : Telingan bersih, simetris, tidak ada cairan yang keluar dari telinga, penciuman normal</p> <p>An. K (P) : Telingan bersih, simetris, tidak ada cairan yang keluar dari telinga, penciuman normal</p> <p>An. K (L) : Telingan bersih, simetris, tidak ada cairan yang keluar dari telinga, penciuman normal</p>	<p>Tn. R : Telingan bersih, simetris, tidak ada cairan yang keluar dari telinga, penciuman normal</p> <p>Ny. R : Telingan bersih, simetris, tidak ada cairan yang keluar dari telinga, penciuman normal</p> <p>An. R (L) : Telingan bersih, simetris, tidak ada cairan yang keluar dari telinga, penciuman normal</p> <p>An. R (P) : Telingan bersih, simetris, tidak ada cairan yang keluar dari telinga, penciuman normal</p>	<p>Tn. S : Telingan bersih, simetris, tidak ada cairan yang keluar dari telinga, penciuman normal</p> <p>Ny. S : Telingan bersih, simetris, tidak ada cairan yang keluar dari telinga, penciuman normal</p> <p>An. S (P) : Telingan bersih, simetris, tidak ada cairan yang keluar dari telinga, penciuman normal</p> <p>An. S (P) : Telingan bersih, simetris, tidak ada cairan yang keluar dari telinga, penciuman normal</p>
Mulut	<p>Tn. K : Tidak ada stomatitis, gigi lengkap</p> <p>Ny. K : Tidak ada stomatitis, gigi lengkap</p> <p>An. K (P) : Tidak ada stomatitis, gigi lengkap</p> <p>An. K (L) : Tidak ada</p>	<p>Tn. R : Tidak ada stomatitis, gigi tidak lengkap lengkap</p> <p>Ny. R : Tidak ada stomatitis, gigi lengkap</p> <p>An. R (L) : Tidak ada stomatitis, gigi lengkap</p>	<p>Tn. S : Tidak ada stomatitis, gigi lengkap</p> <p>Ny. S : Tidak ada stomatitis, gigi lengkap</p> <p>An. S (P) : Tidak ada stomatitis, gigi lengkap</p> <p>An. S (P) : Tidak ada</p>

	stomatitis, gigi lengkap	An. R (P) : Tidak ada stomatitis, gigi lengkap	stomatitis, gigi lengkap
Leher/tenggorokan	<p>Tn .K : Tidak ada kelenjar tiroid dan tidak ada pembesaran kelenjar limfe</p> <p>Ny. K : Tidak ada kelenjar tiroid dan tidak ada pembesaran kelenjar limfe</p> <p>An. K (P) : Tidak ada kelenjar tiroid dan tidak ada pembesaran kelenjar limfe</p> <p>An. K (L) : Tidak ada kelenjar tiroid dan tidak ada pembesaran kelenjar limfe</p>	<p>Tn.R : Tidak ada kelenjar tiroid dan tidak ada pembesaran kelenjar limfe</p> <p>Ny.R : Tidak ada kelenjar tiroid dan tidak ada pembesaran kelenjar limfe</p> <p>An.R (L) : Tidak ada kelenjar tiroid dan tidak ada pembesaran kelenjar limfe</p> <p>An.R (P) : Tidak ada kelenjar tiroid dan tidak ada pembesaran kelenjar limfe</p>	<p>Tn. S : Tidak ada kelenjar tiroid dan tidak ada pembesaran kelenjar limfe</p> <p>Ny. S : Tidak ada kelenjar tiroid dan tidak ada pembesaran kelenjar limfe</p> <p>An. S (P) : Tidak ada kelenjar tiroid dan tidak ada pembesaran kelenjar limfe</p> <p>An. S (S) : Tidak ada kelenjar tiroid dan tidak ada pembesaran kelenjar limfe</p>
Dada/Thorak	<p>Tn. K : Pergerakan dada tampak simetris, vesikuler, tidak ada suara nafas tambahan, tidak ada keluhan sesak nafas.</p> <p>Ny. K : Pergerakan dada tampak simetris, vesikuler, tidak ada suara nafas tambahan, tidak ada keluhan sesak nafas.</p> <p>An. K (P) : Pergerakan dada tampak simetris, vesikuler, tidak ada suara nafas tambahan, tidak ada keluhan sesak nafas.</p> <p>An. K (L) : Pergerakan dada tampak simetris, vesikuler, tidak ada suara nafas tambahan, tidak ada keluhan sesak nafas.</p>	<p>Tn. R : Pergerakan dada tampak simetris, vesikuler, tidak ada suara nafas tambahan, tidak ada keluhan sesak nafas.</p> <p>Ny. R : Pergerakan dada tampak simetris, vesikuler, tidak ada suara nafas tambahan, tidak ada keluhan sesak nafas.</p> <p>An. R (L) : Pergerakan dada tampak simetris, vesikuler, tidak ada suara nafas tambahan, tidak ada keluhan sesak nafas.</p> <p>An. R (P) : Pergerakan dada tampak simetris, vesikuler, tidak ada suara nafas tambahan, tidak ada keluhan sesak nafas.</p>	<p>Tn. S : Pergerakan dada tampak simetris, vesikuler, tidak ada suara nafas tambahan, tidak ada keluhan sesak nafas.</p> <p>Ny. S : Pergerakan dada tampak simetris, vesikuler, tidak ada suara nafas tambahan, tidak ada keluhan sesak nafas.</p> <p>An. S (P) : Pergerakan dada tampak simetris, vesikuler, tidak ada suara nafas tambahan, tidak ada keluhan sesak nafas.</p> <p>An. S (P) : Pergerakan dada tampak simetris, vesikuler, tidak ada suara nafas tambahan, tidak ada keluhan sesak nafas.</p>
Ekstremitas dan kekuatan otot	<p>Hasil pemeriksaan ekstremitas dan kekuatan oto keluarga Tn. K yaitu :</p> $\begin{array}{c c} 5 & 5 \\ \hline 5 & 5 \end{array}$	<p>Hasil pemeriksaan ekstremitas dan kekuatan oto keluarga Tn. R yaitu :</p> $\begin{array}{c c} 5 & 5 \\ \hline 5 & 5 \end{array}$	<p>Hasil pemeriksaan ekstremitas dan kekuatan oto keluarga Tn. S yaitu:</p> $\begin{array}{c c} 5 & 5 \\ \hline 5 & 5 \end{array}$

### 2.1.3 Analisa Data

Data	Masalah
------	---------

Keluarga 1	
Ds : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keluarga Tn. K mengatakan kurang mengetahui tentang pentingnya cuci tangan pakai sabun (CTPS)</li> <li>• Tn. K mengatakan jika cuci tangan jarang memakai sabun dan tidak tahu cara mencuci tangan yang benar</li> </ul> Do : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keluarga Tn. K terlihat kebingungan saat ditanya tentang langkah-langkah cuci tangan yang benar</li> <li>• Tn. K terlihat kurang bisa menjawab pertanyaan tentang langkah-langkah cuci tangan dengan benar</li> </ul>	Defisit Pengetahuan
Keluarga 2	
Ds : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tn. K mengatakan ingin mengetahui lebih banyak lagi mengenai pentingnya cuci tangan pakai sabun (CTPS) dikarenakan Tn. K seorang pedagang gorengan, supaya tidak banyak membawa bakteri</li> </ul> Do : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keluarga Tn. R belum menerapkan cuci tangan pakai sabun (CTPS) sesudah beraktivitas didalam ataupun diluar ruangan</li> <li>• Keluarga Tn. R terlihat kurang bisa menjawab pertanyaan tentang cuci tangan dengan benar</li> </ul>	Defisit Pengetahuan
Keluarga 3	
Ds : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ny. S mengatakan tidak mengetahui apa itu PHBS cuci tangan</li> </ul> Do : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diluar rumah tampak tidak ada tempat cuci tangan</li> <li>• Keluarga Tn. R terlihat kurang bisa menjawab pertanyaan tentang cuci tangan dengan benar</li> </ul>	Defisit Pengetahuan

#### 2.1.4 Diagnosa Keperawatan

Keluarga 1	Keluarga 2	Keluarga 3
Defisit pengetahuan keluarga tentang cuci tangan pakai sabun (CTPS) berhubungan dengan kurang terpapar informasi ditandai dengan kurang mengetahui tentang pentingnya cuci tangan pakai sabun (CTPS)	Defisit pengetahuan keluarga tentang cuci tangan pakai sabun (CTPS) berhubungan dengan kurang terpapar informasi ditandai dengan ingin mengetahui lebih banyak lagi mengenai pentingnya cuci tangan pakai sabun (CTPS)	Defisit pengetahuan keluarga tentang cuci tangan pakai sabun (CTPS) berhubungan dengan kurang terpapar informasi ditandai dengan tidak mengetahui apa itu PHBS cuci tangan

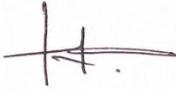
#### 2.1.5 Rencana Asuhan Keperawatan Keluarga

No	Diagnosa Keperawatan (SDKI)	Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI)	Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)
1	Defisit pengetahuan keluarga adalah ketiadaan	<b>Tujuan :</b> Setelah dilakukan tindakan keperawatan	<b>Edukasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jelaskan faktor risiko yang</li> </ul>

	<p>atau kurangnya informasi kognitif yang berkaitan dengan topik tertentu. (SDKI D.0111)</p> <p><b>Gejala dan Tanda Mayor</b> <i>Subjektif :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan masalah yang dihadapi</li> </ul> <p><i>Objektif :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan perilaku tidak sesuai anjuran</li> <li>• Menunjukkan persepsi yang keliru terhadap masalah</li> </ul> <p><b>Gejala dan Tanda Minor</b> <i>Subjektif :</i></p> <p>-</p> <p><i>Objektif :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjalankan pemeriksaan yang tidak tepat</li> <li>• Menunjukkan perilaku berlebihan (mis. Apatis, bermusuhan, agitasi, histeria)</li> </ul>	<p>selama 3x kunjungan, maka status tingkat pengetahuan meningkat</p> <p><b>Kriteria Hasil:</b> Tingkat pengetahuan meningkat (SLKI L.12111)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perilaku CTPS sesuai anjuran meningkat</li> <li>2. Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang CTPS meningkat</li> <li>3. Perilaku sesuai dengan pengetahuan CTPS meningkat</li> <li>4. Persepsi yang keliru terhadap CTPS menurun</li> </ol>	<p>dapat mempengaruhi kesehatan tentang cuci tangan pakai sabun (CTPS)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat tentang cuci tangan pakai sabun (CTPS)</li> <li>• Ajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat dengan cuci tangan pakai sabun (CTPS)</li> </ul>
--	--	--	---

### 2.1.6 Implementasi dan Evaluasi

Hari/tanggal/jam	Implementasi	Evaluasi	TTD
<b>Keluarga 1</b>			
<p>Selasa, 11 Juli 2023 16.00 WIB</p>	<p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi</li> </ul> <p><b>Terapeutik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sediakan materi dan media pendidikan Kesehatan</li> <li>• Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan</li> <li>• Berikan kesempatan untuk bertanya</li> </ul> <p><b>Edukasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat CTPS</li> <li>• Ajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat</li> </ul>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keluarga Tn. K mengatakan tidak paham dengan PHBS cuci tangan pakai sabun (CTPS)</li> <li>- Keluarga Tn. K mengatakan tidak tahu langkah-langkah cuci tangan pakai sabun (CTPS) dengan benar</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keluarga Tn. K terlihat mendengarkan edukasi dengan baik</li> <li>- Keluarga Tn. K tampak antusias</li> </ul> <p>A : Masalah defisit pengetahuan belum teratasi</p> <p>P : Lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan kembali kepada keluarga mengenai</li> </ul>	

		<p>PHBS cuci tangan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan kembali cara cuci tangan pakai sabun (CTPS) dengan benar (demonstrasi)</li> <li>• Berikan penjelasan ulang mengenai penjelasan yang belum dimengerti oleh keluarga</li> <li>• Meminta keluarga untuk mengulang penjelasan yang telah diberikan</li> </ul>	
<p><b>Rabu, 12 Juli 2023</b> 16.00 WIB</p>	<p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi</li> </ul> <p><b>Terapeutik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sediakan materi dan media pendidikan Kesehatan</li> <li>• Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan</li> <li>• Berikan kesempatan untuk bertanya</li> </ul> <p><b>Edukasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat CTPS</li> <li>• Ajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat</li> </ul>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keluarga memahami pentingnya cuci tangan pakai sabun (CTPS)</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keluarga bisa menirukan cuci tangan pakai sabun (CTPS) 6 langkah meski masih sering ada yang terlewat</li> <li>- Keluarga dapat menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan oleh petugas kesehatan</li> </ul> <p>A : Masalah defisit pengetahuan teratasi sebagian</p> <p>P : Intervensi dilanjutkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sediakan materi dan media pendidikan kesehatan</li> <li>- Berikan edukasi tentang cuci tangan pakai sabun (CTPS) yang benar</li> <li>- Beri kesempatan untuk bertanya</li> </ul>	
<p><b>Kamis, 13 Juli 2023</b> 16.00 WIB</p>	<p><b>Terapeutik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sediakan materi dan media pendidikan Kesehatan</li> <li>• Berikan kesempatan untuk bertanya</li> </ul> <p><b>Edukasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat CTPS</li> </ul>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keluarga memahami pentingnya cuci tangan pakai sabun (CTPS)</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keluarga sudah tidak banyak bertanya</li> <li>- Keluarga sudah bisa langkah-langkah cuci tangan pakai sabun (CTPS)</li> </ul> <p>A : Masalah defisit pengetahuan teratasi sebagian</p> <p>P : Intervensi dihentikan</p>	

Hari/tanggal/jam	Implementasi	Evaluasi	TTD
<b>Keluarga 2</b>			
Sabtu, 08 Juli 2023	<p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi kesiapan</li> </ul>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keluarga Tn. R</li> </ul>	

<p><b>19.00 WIB</b></p>	<p>dan kemampuan menerima informasi</p> <p><b>Terapeutik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sediakan materi dan media pendidikan Kesehatan</li> <li>• Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan</li> <li>• Berikan kesempatan untuk bertanya</li> </ul> <p><b>Edukasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat CTPS</li> <li>• Ajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat</li> </ul>	<p>mengatakan tidak paham dengan PHBS cuci tangan</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keluarga sangat kooperatif saat diedukasi</li> <li>- Keluarga masih banyak bertanya tentang cuci tangan pakai sabun (CTPS)</li> </ul> <p>A : Masalah defisit pengetahuan belum teratasi</p> <p>P : Lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan kembali kepada keluarga mengenai PHBS cuci tangan</li> <li>• Menjelaskan kembali cara cuci tangan pakai sabun (CTPS) dengan benar (demonstrasi)</li> <li>• Berikan penjelasan ulang mengenai penjelasan yang belum dimengerti oleh keluarga</li> <li>• Meminta keluarga untuk mengulang penjelasan yang telah diberikan</li> </ul>	
<p><b>Minggu, 09 Juli 2023</b> <b>19.00 WIB</b></p>	<p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi</li> </ul> <p><b>Terapeutik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sediakan materi dan media pendidikan Kesehatan</li> <li>• Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan</li> <li>• Berikan kesempatan untuk bertanya</li> </ul> <p><b>Edukasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat CTPS</li> <li>• Ajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat</li> </ul>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keluarga memahami pentingnya cuci tangan pakai sabun (CTPS)</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keluarga bisa menirukan cuci tangan pakai sabun (CTPS) 6 langkah meski masih sering ada yang terlewat</li> <li>- Keluarga dapat menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan oleh petugas kesehatan</li> </ul> <p>A : Masalah defisit pengetahuan teratasi sebagian</p> <p>P : Intervensi dilanjutkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sediakan materi dan media pendidikan kesehatan</li> <li>- Berikan edukasi tentang cuci tangan pakai sabun (CTPS) yang benar</li> <li>- Beri kesempatan untuk bertanya</li> </ul>	
<p><b>Senin, 10 Juli 2023</b> <b>19.00 WIB</b></p>	<p><b>Terapeutik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sediakan materi dan media pendidikan Kesehatan</li> <li>• Berikan kesempatan untuk bertanya</li> </ul>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keluarga memahami pentingnya cuci tangan pakai sabun (CTPS)</li> </ul>	

	<b>Edukasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat CTPS</li> </ul>	O : <ul style="list-style-type: none"> <li>Keluarga sudah tidak banyak bertanya</li> <li>Keluarga sudah bisa langkah-langkah cuci tangan pakai sabun (CTPS)</li> </ul> A : Masalah defisit pengetahuan teratasi sebagian P : Intervensi dihentikan	
--	---	---	--

Hari/tanggal/jam	Implementasi	Evaluasi	TTD
<b>Keluarga 3</b>			
<b>Jum'at, 14 Juli 2023</b> <b>10.00 WIB</b>	<b>Observasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi</li> </ul> <b>Terapeutik</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sediakan materi dan media pendidikan Kesehatan</li> <li>Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan</li> <li>Berikan kesempatan untuk bertanya</li> </ul> <b>Edukasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat CTPS</li> <li>Ajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat</li> </ul>	S : <ul style="list-style-type: none"> <li>Keluarga Tn. S mengatakan tidak paham dengan PHBS tentang cuci tangan pakai sabun (CTPS) dan tidak bisa langkah-langkah cuci tangan pakai sabun (CTPS) dengan benar</li> </ul> O : <ul style="list-style-type: none"> <li>Keluarga sangat kooperatif saat diedukasi</li> <li>Keluarga masih banyak bertanya tentang cuci tangan pakai sabun (CTPS)</li> </ul> A : Masalah defisit pengetahuan belum teratasi P : Lanjutkan intervensi <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan kembali kepada keluarga mengenai PHBS cuci tangan</li> <li>Menjelaskan kembali cara cuci tangan pakai sabun (CTPS) dengan benar (demonstrasi)</li> <li>Berikan penjelasan ulang mengenai penjelasan yang belum dimengerti oleh keluarga</li> <li>Meminta keluarga untuk mengulang penjelasan yang telah diberikan</li> </ul>	
<b>Sabtu, 15 Juli 2023</b> <b>10.00 WIB</b>	<b>Observasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi</li> </ul> <b>Terapeutik</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sediakan materi dan media pendidikan Kesehatan</li> <li>Jadwalkan pendidikan</li> </ul>	S : <ul style="list-style-type: none"> <li>Keluarga memahami pentingnya cuci tangan pakai sabun (CTPS)</li> </ul> O : <ul style="list-style-type: none"> <li>Keluarga bisa menirukan cuci tangan pakai sabun (CTPS) 6 langkah meski masih sering ada yang terlewat</li> </ul>	

	<p>kesehatan sesuai kesepakatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berikan kesempatan untuk bertanya</li> </ul> <p><b>Edukasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat CTPS</li> <li>• Ajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Keluarga dapat menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan oleh petugas kesehatan</li> </ul> <p>A : Masalah defisit pengetahuan teratasi sebagian P : Intervensi dilanjutkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sediakan materi dan media pendidikan kesehatan</li> <li>- Berikan edukasi tentang cuci tangan pakai sabun (CTPS) yang benar</li> <li>- Beri kesempatan untuk bertanya</li> </ul>	
<p><b>Minggu, 16 Juli 2023</b> <b>10.00 WIB</b></p>	<p><b>Terapeutik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sediakan materi dan media pendidikan Kesehatan</li> <li>• Berikan kesempatan untuk bertanya</li> </ul> <p><b>Edukasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat CTPS</li> </ul>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keluarga memahami pentingnya cuci tangan pakai sabun (CTPS)</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keluarga sudah tidak banyak bertanya</li> <li>- Keluarga sudah bisa langkah-langkah cuci tangan pakai sabun (CTPS)</li> </ul> <p>A : Masalah defisit pengetahuan teratasi sebagian P : Intervensi dihentikan</p>	

